

# **PENGARUH MODAL SENDIRI, VOLUME PINJAMAN ANGGOTA, BIAYA OPERASIONAL, RENTABILITAS dan PARTISIPASI BRUTO TERHADAP TINGKAT KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM KOTA TANJUNGPINANG TAHUN 2012-2014.**

**Ratna Dewi**

**110462201283**

**Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah modal sendiri, volume pinjaman anggota, biaya operasional, rentabilitas, dan partisipasi bruto berpengaruh terhadap tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam kota tanjungpinang tahun 2012-2014. Yang mana teknik analisis data yang digunakan adalah dengan cara pengumpulan data pengeluaran serta penghasilan yang ada pada Dinas Pasar Koperasi dan UMKM.

Data-data dalam penelitian ini seluruhnya menggunakan data sekunder yang berasal dari Dinas Koperasi Pasar dan UMKM kota tanjungpinang tahun 2012-201, analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat baik simultan maupun parsial, dan analisis koefisien determinasi untuk mengetahui variabel yang berpengaruh paling dominan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa, secara keseluruhan tingkat kesehatan KSP di Kota Tanjungpinang pada 10 KSP dari tahun 2012-2014 yang dijadikan populasi dalam penelitian ini, dilihat dari segi permodalan, kualitas aktiva produksi, manajemen, rentabilitas dan likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan dan jatidiri koperasi termasuk dalam predikat cukup sehat. Secara simultan variabel modal sendiri, volume pinjaman anggota, biaya operasional, rentabilitas, dan partisipasi bruto berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan KSP di Kota tanjungpinang tahun 2012-2014, dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 34,4 persen. Secara parsial, variabel modal sendiri volume pinjaman anggota, biaya operasional dan partisipasi bruto tidak berpengaruh terhadap tingkat kesehatan KSP di Kota Tanjungpinang tahun 2012-2014. Sedangkan variabel rentabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesehatan KSP di Kota Tanjungpinang tahun 2012-2014. Rentabilitas sebagai variabel paling dominan yang berpengaruh terhadap tingkat kesehatan KSP di Kota tanjungpinang tahun 2012-2014. Disarankan pihak pemerintah memberikan pembinaan terhadap pengelolaan secara kontinyu.

*Kata Kunci* : modal sendiri, volume pinjaman anggota, biaya operasional, rentabilitas, dan partisipasi bruto terhadap tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam kota tanjungpinang tahun 2012-2014.

## **PENDAHULUAN**

Koperasi merupakan lembaga yang melakukan kegiatan usaha penghimpunan dan penyaluran dana dari dan untuk anggota, calon anggota, koperasi lain, dan atau anggotanya, yang perlu dikelola secara profesional sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat. Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 14/Per/M.Kukm/XII/2009.

Didalam Tata Perekonomian di Indonesia terdapat tiga sector dalam kekuatan perekonomian nasional yang menjalankan berbagai kegiatan usaha, ke tiga sector tersebut adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Swasta dan Koperasi. Diantara ketiga sector tersebut banyak yang menganggap bahwa Koperasi lah dianggap sebagai sector yang paling cocok dikembangkan di Indonesia, karena sifat dan prinsipnya yang sesuai dengan filosofi dasar Negara Indonesia landasan Negara yakni UUD 1945 dan pancasila. Menurut Kasmir (2008:286) Koperasi simpan pinjam sebagai lembaga pembiayaan dikarenakan usaha yang dijalankan oleh koperasi simpan pinjam adalah usaha pembiayaan, yaitu menghimpun dana dari anggotanya yang kemudian menyalurkan ke anggota.

Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Nomor: 20/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi, pasal 2 yaitu: “Pedoman Penilaian Kesehatan KSP dan USP Koperasi bertujuan untuk memberikan pedoman kepada pejabat penilai,gerakan koperasi, dan masyarakat agar KSP dan USP Koperasi dapat melakukan kegiatan usaha simpan pinjam, berdasarkan prinsip koperasi secara profesional, sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat

yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat di sekitarnya. Kembali dana tersebut kepada para anggota atau masyarakat umum.

Modal sendiri tidak selalu tetap, tergantung dari jumlah anggota. Berdasarkan UU No.17 tahun 2012 tentang perkoperasian, menyebutkan bahwa pinjaman adalah penyediaan uang oleh koperasi simpan pinjam kepada anggota sebagai peminjam berdasarkan perjanjian, yang mewajibkan peminjam untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dan membayar jasa. Biaya Operasional adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan administratif dan penjualan dari suatu perusahaan. Rentabilitas Perbandingan adalah kemampuan koperasi dalam menghasilkan sisa hasil usaha. Dan partisipasi bruto adalah kontribusi anggota kepada koperasi sebagai imbalan penyerahan jasa pada anggota yang mencakup beban pokok dan partisipasi netto.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memberikan judul “ **Pengaruh Rasio Modal Sendiri, Volume Pinjaman Anggota, Biaya Operasional, Rentabilitas, Partisipasi Bruto Terhadap Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Kota Tanjungpinang Tahun 2012-2014**”.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh rasio modal sendiri terhadap tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam kota Tanjungpinang tahun 2012-2014?
2. Apakah terdapat pengaruh volume pinjaman anggota terhadap tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam kota Tanjungpinang tahun 2012-2014?

3. Apakah terdapat pengaruh biaya operasional terhadap tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam kota tanjungpinang tahun 2012-2014?
4. Apakah terdapat pengaruh rentabilitas terhadap tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam kota kota tanjungpinang tahun 2012-2014?
5. Apakah terdapat pengaruh partisipasi bruto terhadap tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam kota tanjungpinang tahun 2012-2014?
6. Apakah terdapat pengaruh rasio modal sendiri, volume pinjaman anggota, biaya operasional, rentabilitas, dan partisipasi bruto terhadap tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam kota tanjungpinang tahun 2012-2014 secara bersama-sama?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio modal sendiri terhadap tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam kota tanjungpinang tahun 2012-2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh volume pinjaman pada anggota terhadap tingkat kesehatan koperasi kota tanjungpinang tahun 2012-2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap tingkat kesehatan koperasi kota tanjungpinang tahun 2012-2014.
4. Untuk mengetahui pengaruh rentabilitas terhadap tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam kota tanjungpinang tahun 2012-2014.
5. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi bruto terhadap tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam kota tanjungpinang tahun 2012-2014.

6. Untuk mengetahui pengaruh rasio modal sendiri, volume pinjaman anggota, biaya operasioal, rentabilitas, dan partisipasi bruto terhadap tingkat kesehatan koperasi kota tanjungpinang tahun 2012-2014 secara bersama-sama.

### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi akademik ,Hasil penelitian yang terbatas ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta sebagai bahan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan denagan Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Yang Terdapat Di Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Mengengah Republik Indonesia Nomor: 14/Per/M.KUKM/XII/2009.
2. Bagi penulis hasil, Penelitian ini di harapkan dapat memperluas wawasan berfikir maupun pengetahuan serta pengalaman yang bermanfaat bagi penulis sehingga nantinya dapat diterapkan dalam dunia kerja.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

### **Sistematika Penelitian**

Merupakan garis besar penyusunan skripsi yang memudahkan jalan pikiran dalam memahami secara keseluruhan isi skripsi.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Koperasi**

Dasar hukum keberadaan koperasi di Indonesia adalah pasal 33 UUD 1945 dan UU No. 25 Tahun 1992 tentang pengkoperasian. Dalam penjelasan pasal 33 ayat (1) UUD 1945 antara lain dikemukakan bahwa “*perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan*” dan ayat (4) dikemukakan bahwa “*perekonomian nasional diselenggarakan berdasarkan atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan*”, sedangkan menurut pasal 1 UU No. 25/1992, yang dimaksud dengan koperasi di Indonesia adalah: *Badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.*

### **Prinsip-Prinsip Koperasi**

Perbedaan koperasi dengan bentuk-bentuk perusahaan lainnya, tidak hanya terletak pada landasan dan asasnya, tetapi juga pada prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan usaha yang dilakukan. Prinsip pengelolaan organisasi dan usaha koperasi merupakan penjabaran dari asas kekeluargaan yang dianut oleh koperasi.

### **Pengguna Laporan Keuangan Koperasi**

Adapun tujuan atau kepentingan pemakai terhadap laporan keuangan koperasi, adalah:

1. Menilai pertanggungjawaban pengurus
2. Menilai prestasi pengurus
3. Menilai manfaat yang diberikan koperasi terhadap anggotanya
4. Menilai kondisi keuangan koperasi

5. Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan jumlah sumber daya dan jasa yang akan diberikan kepada koperasi

Standar akuntansi keuangan koperasi dalam peraturan menteri negara koperasi dan usaha kecil menengah republik indonesia nomor 04/Per.M.KUKM/VII/2012, berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik dan standar akuntansi keuangan umum nomor. 755 adalah sebagai berikut:

1. Neraca
2. Perhitungan hasil usaha
3. Catatan atas laporan keuangan
4. Laporan perubahan ekuitas
5. Laporan arus kas

### **Koperasi Simpan Pinjam**

Koperasi dapat menghimpun dana dan menyalurkan melalui kegiatan simpan pinjam dari dan untuk.

1. Anggota koperasi yang bersangkutan
2. Koperasi lain dan atau anggotanya.

### **Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam**

Pedoman kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan koperasi adalah Skor yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan penilaian terhadap aspek yang terdapat dalam aspek penilaian, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 14/Per/KUKM/Xii/2009 diperguna

untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP Koperasi yang dibagi dalam 5 (lima) golongan yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat, dan sangat tidak sehat.

### **Pengertian Modal sendiri**

Modal sendiri adalah modal yang menanggung resiko atau ekuiti (penjelasan UU No.25 tahun 1992, 41:2). Sehingga apabila dalam suatu tahun buku koperasi menderita kerugian maka yang harus menanggung kerugian tersebut adalah komponen-komponen modal sendiri.

### **Pengertian Volume Pinjaman anggota**

Pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara KSP dan atau USP dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan.

### **Pengertian Biaya Operasional**

Biaya operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari ( Jopie Jusuf 2008:33) dalam (Krisdayanti 2010).

### **Pengertian Rentabilitas**

Rentabilitas adalah kemampuan KSP untuk memperoleh sisa hasil usaha dan atau kemampuan USP Koperasi untuk memperoleh hasil usaha.

### **Pengertian Partisipasi Bruto**



Rasio partisipasi bruto adalah tingkat kemampuan koperasi dalam melayani anggota, semakin tinggi/besar persentasenya semakin baik. Partisipasi bruto adalah kontribusi anggota kepada koperasi sebagai imbalan penyerahan jasa pada anggota yang mencakup beban pokok dan partisipasi netto.

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Novi Andrianto (2013), yang berjudul pengaruh biaya operasional dan simpan pinjam terhadap sisa hasil usaha koperasi pegawai telkom (kopegtel) tanjungpinang periode 2010 – 2012, menunjukkan hasil bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap hasil usaha pada koperasi pegawai telkom (kopegtel) tanjungpinang, karena dalam penetapan biaya operasional dalam setiap periode operasinya tidak menunjukkan terjadinya penyimpangan, yaitu jumlah realisasi biaya yang dikeluarkan lebih kecil dari pada jumlah yang dianggarkan. Simpan pinjam berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada koperasi pegawai telkom (kopegtel) tanjungpinang, karena semakin banyak anggota yang dimiliki oleh setiap koperasi maka semakin banyak pula jumlah simpanan yang di dapat oleh koperasi tersebut, sehingga hasil dari simpanan tersebut dapat dipergunakan atau di putarkan kembali kepada anggota koperasi. sedangkan secara simultan menunjukkan biaya operasional dan simpan pinjam berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

Sedangkan penelitian Sudarma Yasa (2008), tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam secara simultan variabel modal, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan KSP di Kabupaten Gianyar, dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 57,6 persen, secara parsial, variabel modal dan manajemen tidak berpengaruh terhadap

tingkat kesehatan KSP di Kabupaten Gianyar. Sedangkan variabel kualitas aktiva produktif, rentabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesehatan KSP di Kabupaten Gianyar. Dan kualitas aktiva produktif sebagai variabel paling dominan yang berpengaruh terhadap tingkat kesehatan KSP di Kabupaten Gianyar.

Septiasih (2009), dengan penelitian yang berjudul “faktor-faktor yang mempengaruhi shu pada perkembangan koperasi pegawai republik indonesia di Kabupaten Rembang:.. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal sendiri, modal kerja, dan volumu usaha secara serempak dan secara parsial mempengaruhi SHU pada KPRI di kabupaten Rembang.

Analisi hubungan rasio modal sendiri, volume pinjaman anggota, biaya operasional, rentabilitas, partisipasi bruto terhadap tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam kota tanjungpinang tahun 2012-2014. Hubungan tersebut dapat dilihat dari skema kerangka pemikiran.

### **hipotesis**

Hipotesis dapat dijadikan sebagai jawaban sementara antar rangkuman kesimpulan yang masih harus diuji kebenarannya secara empiris.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada koperasi yang ada di Dinas Koperasi Pasar dan UMKM **Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel** Tanjungpinang tahun 2012-2014.

Variabel independen ( bebas) yang digunakan peneliti beserta pengukurannya adalah sebagai berikut:

- a. Modal sendiri, merupakan total seluruh modal sendiri dari total asset tahun 2012-2014

$$\text{Rasio Modal sendiri} = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

- b. Volume pinjaman anggota, volume pinjaman yang diberikan tahun 2012-2014

$$\text{Rasio volume pinjaman anggota} = \frac{\text{Volume pinjaman pada anggota}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

- c. Biaya operasional, beban operasi anggota dari partisipasi bruto tahun 2012-2014

$$\text{Biaya operasional} = \frac{\text{Beban Operasi Anggota}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$$

- d. Rentabilitas , SHU sebelum pajak terhadap total asset tahun 2012-2014

$$\text{SHU sebelum pajak}$$

$$\text{Rentabilitas} = \frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

e. Partisipasi bruto, partisipasi bruto ditambahkan pendapatan tahun 2012-2014.

Partisipasi Bruto

$$\text{Rasio Partisipasi Bruto} = \frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

Volume Pinjaman

Variabel Dependen ( terikat ), Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tingkat Kesehatan Koperasi simpan pinjam yang diukur dengan menggunakan indikator dalam peraturan menteri negara koperasi dan usaha kecil dan menengah republik indonesia nomor 14/per/M.KUKM/XII/2009 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi dari aspek:

1. Permodalan
2. Kualitas aktiva produktif
3. Manajemen
4. Efesiensi
5. Likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan dan,
6. Jati dirikoperasi.

### **Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dan data tersebut juga merupakan data sekunder yaitu meliputi data atau informasi laporan pertanggungjawaban KSP oleh pengurus tahunan mulai dari periode tahun 2012 sampai 2014.

### **Metode Pengumpulan Data**

#### 1. Wawancara

Yaitu peneliti datang langsung ke objek penelitian sebanyak 10 koperasi simpan pinjam di Kota Tanjungpinang, untuk membagikan kuesioner aspek manajemen informasi yang dibutuhkan dengan mengadakan pendekatan dan mengadakan wawancara dengan pihak yang berkompeten baik pengurus atau anggota yang ada di koperasi tersebut.

#### 1. Metode dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan, dan mempelajari data-data laporan pertanggungjawaban dan laporan lainnya.

#### 2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi berupa teori-teori yang melatarbelakangi penelitian dengan mempelajari kepustakaan baik dari literatur, jurnal-jurnal, maupun karya ilmiah yang berhubungan dengan permasalahan.

### **Metode Analisa Data**

Untuk menjawab penelitian ini, mengetahui variabel modal sendiri, volume pinjaman anggota, biaya operasional, rentabilitas, dan partisipasi bruto berpengaruh signifikan

terhadap tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam di kota Tanjungpinang Tahun 2012-2014, digunakan teknik analisis regresi dengan uji F dan Uji T.

### **Uji Asumsi Klasik**

Menurut Ghozali (2013:160) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

### **Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov**

Untuk mendeteksi normalitas data dapat juga dilakukan dengan uji kolmogorov-Smirnov adalah dengan menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian.

### **Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2013:105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolinieritas antara variabel bebas (independen).

### **Uji Autokolinieritas**

Menurut Ghozali (2013:110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada kolinieritas antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya).

### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **Tempat Dan Waktu Penelitain**

Dinas Pasar koperasi dan umkm bertempat di JL. Bringin No. 16 kelurahan Tanjungpinang Barat kecamatan Tanjungpinang Barat Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau yang sekarang dipimpin oleh bapak yang menjabat sebagai ketua dinas koperasi pasar dan umkm. Sebanyak 160 koperasi yang terdaftar di dinas koperasi kota tanjungpinang yang terdiri dari empat kecamatan yang jenis usahanya berbeda-beda. koperasi yang jenis kegiatannya simpan pinjam hanya 123 koperasi, koperasi simpan pinjam yang baru mendaftarkan ke dinas koperasi hanya 28 koperasi, dan koperasi simpan pinjam yang tidak aktif menyampaikan laporan keuangan dari tahun 2012-2014 sebanyak 85 koperasi, dan yang aktif menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan tahun penelitian hanya 10 koperasi selama 3 bulan. Penelitain ini dilaukukan di dinas pasar dan umkm serta 10 koperasi yang berkaitan

Penelitian ini dilakuakn pada bulan Maret sampai Mei lebih kurang selama 3 bulan. Penelitian ini akan dimulai dengan kegiatan observasi sebagai langkah awal untuk memperoleh informasi yang diperlukan terhadap permasalahan yang akan diteliti di dinas pasar dan umkm dan 10 koperasi yang berkaitan untuk mendapatkan laporan pertanggungjawaban dan laporan lainnya yang berkaitan dengan penelitian dari tahun 2012-2014.

### **Statistik Deskriptif**

Berikut ini disajikan statistic deskriptif dari masing-masing variable penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pada Tabel dibawah ini :

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MD	30	18,57	86,17	60,9758	17,47596
VPA	30	42,43	79,06	64,7319	9,57741
BO	30	61,74	97,71	78,3182	8,88878
RB	30	4,38	52,47	15,3950	12,76547
PB	30	2,50	73,00	27,0696	24,80545
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Output Data Olahan Spss Versi.20

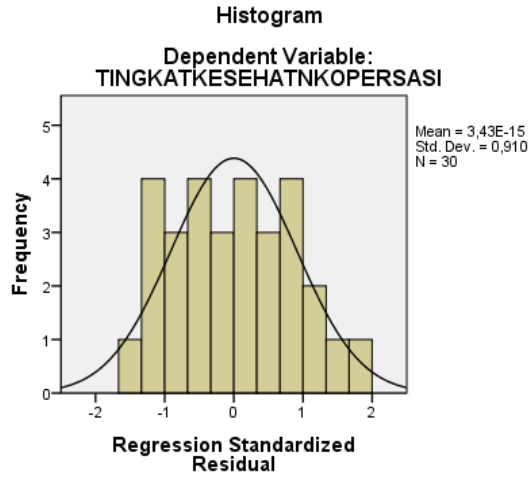
Tabel 4.1 Menjelaskan pada variabel modal sendiri minimum sebesar 18,57 dan maksimum sebesar 86,17 dengan rata-rata (*mean*) 60,9758 dan standar deviasi 17,47596.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

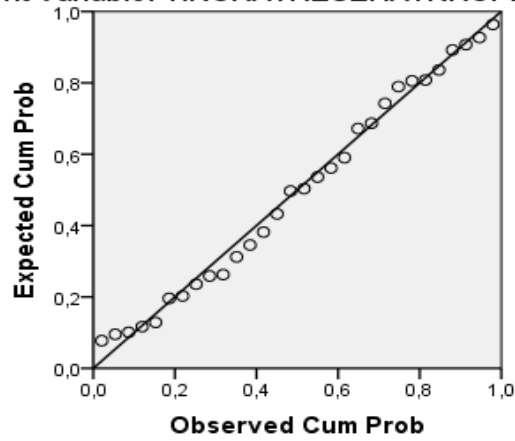
#### Hasil Uji Normalitas

Data-data yang bertipe skala pada umumnya mengikuti asumsi distribusi normal. Suatu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.





**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**  
**Dependent Variable: TINGKATKESEHATNKOPERSASI**



**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,05253396
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,091

	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		,498
Asymp. Sig. (2-tailed)		,965

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Data olahan Spss versi.20

Nilai K-S unstandrized residual 0,498 dengan probabilitas signifikansi 0,965 iladan ninya diatas 0,05 hal ini berarti data tersebut berdistribusi normal.

### Hasil Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas ( independen). Untuk mendeteksi adanya problem multiko maka dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) serta besarnya kolerasi antara variabel independen.

### Hasil Uji Multikolonieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
MD	,700	1,429
VPA	,455	2,198
BO	,521	1,921
RB	,531	1,884
PB	,432	2,315

a. Dependent Variable: TINGKAT KESEHATAN KOPERASI

Sumber : Data Olahan Spss Versi.20

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada kolerasi antara variabel inependen. Hasil perhitungan nilai *VIF* juga menunjukkan hal yang sama tidak satu variabel independen yang memiliki nilai *VIF* lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas.

### Hasil Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi liner pada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1(sebelumnya).

### Hasil Uji Autokolerasi

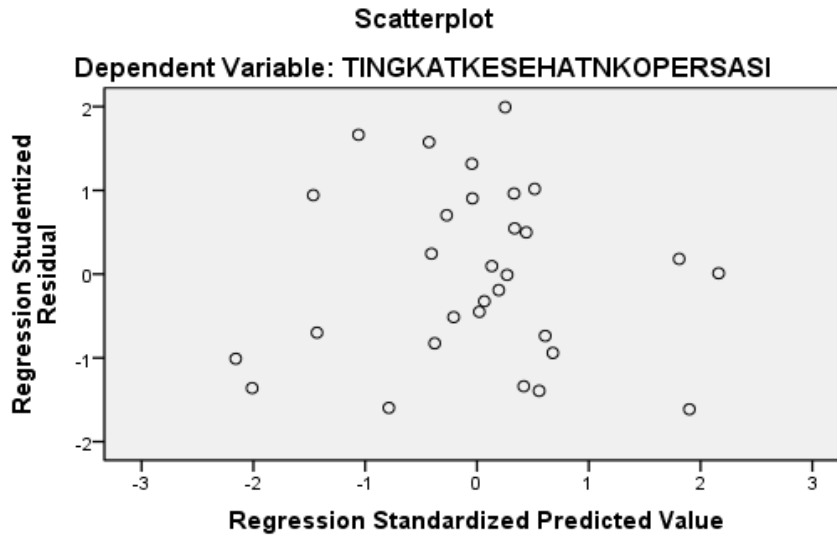
#### Model Summary<sup>b</sup>

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,676 <sup>a</sup>	,456	,343	3,35547	2,154

a. Predictors: (Constant), PB, BO, MD, RMS, VPA

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Dari grafik scatterplots pada gambar 4.5 terlihat bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

### Hasil Uji Regresi Liner Berganda

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis regresi liner berganda. Pada dasarnya analisis regresi digunakan untuk memeproleh persamaan regresi dengan cara memasukan perubahan satu demi satu, sehingga dapat dilaketahui pengaruh yang paling kuat hingga lemah.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	75,877	11,213	
MD	,066	,043	,280
VPA	-,091	,096	-,210
BO	-,109	,097	-,235
RB	,191	,067	,589
PB	,022	,038	,133

a. Dependent Variable: TINGKAT KESEHATAN KOPERASI

Sumber : Data Olahan Spss Versi.20

Bedasarkan tabel 4.6 diatas diketahui bahwa nilai koefisien dari persamaan regresi. Dari output didapatkan model persamaan regresi.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

$$Y = 75,877 + 0,066X_1 - 0,091X_2 - 0,0109X_3 + 0,91X_4 + 0,022X_5 + E$$

Hasil persamaan regresi, nilai konstanta sebesar 75,877 artinya rasio modal sendiri ( $X^1$ ), volume pinjaman anggota ( $X^2$ ), biaya operasional ( $X^3$ ), rentabilitas modal sendiri ( $X^4$ ), dan partisipasi bruto ( $X^5$ ) dianggap konstan maka tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam kota tanjungpinang bebas konstan.

### Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Keofisiensi determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui persentase sumbagan (rasio modal sendiri, volume pinjaman anggota, biaya operasional, rentabilitas, dan partisipasi bruto).

### Hasil Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,676 <sup>a</sup>	,456	,343	3,35547

- a. Predictors: (Constant), PB, BO, MD, RMS, VPA
- b. Dependent variabel TINGKAT KESEHATAN KOPERASI

Sumber: data olahan spss versi.20

Bedasarkan tabel 4.7 model summry, diperoleh nilai adjusted R Square sebesar 0,343. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbagan pengaruh variabel independen ( rasio modal sendiri, volume pinjaman anggota, biaya operasional, rentabilitas, dan partisipasi bruto) terhadap variabel dependen ( tingkat kesehatan simpan pinjam koperasi kota tanjungpinang ) sebesar 34,3%.

### Uji Signifikan Parsial ( Uji Statistik T)

Uji statistik t berguna untk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0,05.

### Hasil uji T

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	75,877	11,213		6,767	,000
MD	,066	,043	,280	1,557	,133
VPA	-,091	,096	-,210	-,942	,356
BO	-,109	,097	-,235	-1,125	,272

RMS	,191	,067	,589	2,850	,009
PB	,022	,038	,133	,581	,567

a. Dependent Variable: TINGKATKESEHATANKOPERASI

Sumber data: olahan SPSS Versi 20.

### Hasil Signifikan Simultan ( Uji Statistik F)

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan variabel independen terhadap variabel dependen atau terikat.

### Hasil Uji Statistik F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	226,848	5	45,370	4,030	,009 <sup>b</sup>
Residual	270,221	24	11,259		
Total	497,069	29			

a. Dependent Variable: TINGKATKESEHATNKOPERSASI

### PEMBAHASAN

Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa jika tingkat kesehatan koperasi nya sehat maka akan sangat berpengaruh terhadap modal sendiri dan total aset. Oleh karena itu pimpinan koperasi dalam menjalankan unit usaha simpan pinjamnya harus dapat berusaha menekan modal modal sendiri dan total asset.

Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa jika tingkat kesehatan koperasi simpan pinjamnya sehat akan sangat berpengaruh terhadap volume pinjaman anggota dan volume pinjaman tersebut. Oleh karena itu pimpinan koperasi dalam menjalankan usaha simpan pinjam unitnya harus dapat berusaha menekan tingkat kesehatan koperasinya

Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa jika tingkat kesehatan koperasinya sehat maka akan sangat berpengaruh terhadap beban operasi atau partisipasi bruto koperasi tersebut, biaya operasional dalam setiap periode operasi menunjukkan ketidakstabilan sehingga biaya yang direalisasikan lebih besar dari pada biaya yang dianggarkan. Oleh karena itu pimpinan koperasi dalam menjalankan unit usahanya harus dapat berusaha menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan atau Sisa hasil usahanya.

Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa jika tingkat kesehatan koperasinya stabil maka akan sangat berpengaruh terhadap SHU sebelum pajak dan total asset, Oleh karena itu pimpinan koperasi dalam menjalankan usaha simpan pinjamnya harus dapat berusaha menekan rentabilitas dan tingkat kesehatan koperasinya agar stabil dan sehat.

Ini berarti partisipasi bruto memiliki nilai terlalu kecil. Dan tingkat kesehatan koperasi stabil. tingkat kemampuan koperasi dalam melayani anggota, terjadi kenaikan dan penurunan, sehingga tingkat persentase tidak stabil. Partisipasi bruto adalah kontribusi anggota kepada koperasi sebagai imbalan penyerahan jasa pada anggota yang mencakup beban pokok dan partisipasi netto.

## **PENUTUP**

## **KESIMPULAN**



Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh modal sendiri, volume pinjaman anggota, volume pinjaman anggota, biaya operasional, rentabilitas, dan partisipasi bruto terhadap tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam kota tanjungpinang tahun 2012-2014, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal sendiri tidak ada pengaruh terhadap tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam kota tanjungpinang tahun 2012-2014, Karena dalam setiap periode operasinya selama tiga tahun terjadi kenaikan dan penerunan modal sendiri dan tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam sehingga tidak stabil.
2. Volume pinjaman anggota tidak ada pengaruh terhadap tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam kota tanjungpinang tahun 2012-2014, karena dalam setiap periode operasinya selama tiga tahun terjadi ketidak stabilan tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam sehingga mempengaruhi volume pinjaman anggota, sehingga timbulnya pinjaman bermasalah yang disebabkan oleh pinajam yang diberikan tidak hanya pada anggota koperasi saja.
3. Biaya operasional tidak ada pengaruh terhadap tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam kota tanjungpinang tahun 2012-2014, karena dalam setiap periode operasinya selama tiga tahun terjadinya peyimpangan biaya yaitu jumlah biaya yang direalisasikan lebih besar dari pada jumlah yang dianggarkan.
4. Rentabilitas ada pengaruh terhadap tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam kota tanjungpinang tahun 2012-2014, karena dalam setiap periode operasi terjadi kenaikan yang cukup baik dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri. Shu sebelum pajak lebih besar dari pada pendapatan operasional atau total aset.
5. Partisipasi bruto tidak ada pengaruh terhadap tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam kota tanjungpinang tahun 2012-2014, karena terjadi kenaikan dan penurunan

persentase tingkat koperasi dalam melayani anggotanya, yang menyebabkan partisipasi bruto lebih kecil dari pada volume pinjaman.

6. Sedangkan secara simultan modal sendiri, volume pinjaman anggota, biaya operasional, rentabilitas modal sendiri, partisipasi bruto ada pengaruh terhadap tingkat kesehatan koperasi simpan pinjman kota tanjungpinang tahun 2012-2014.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menggunakan rasio yang ada di masing-masing aspek yang terdapat di dalam peraturan menteri dan usaha kecil menengah republik indonesian nomor :14/per/M.KUKM/XII/2009, sehingga penulis mengharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk meliti semua aspek-aspek yang ada.
2. Peneliti hanya menggunakan sampel koperasi simpan pinjam yang ada di kota tanjungpinang, sehingga diharapkan penlitian selanjutnya dapat memperluaskan penelitian baik lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan bukan bank, dan tidak koperasi simpan pinjma kota tanjungpinang saja agar diperoleh hasil generalisasi lebih tinggi.
3. Peneliti hanya menggunakan 10 sampel selama 3 tahun, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunkan lebih banyak sampel lagi untuk dapa memperoleh hasil yang lebih akurat lagi

## **DAFTAR PUSTAKA**

Andrianto, Novi. 2013. "*Pengaruh Biaya Operasional Dan Simpan Pinjam Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Telkom (Kopegtel) Tanjungpinang Periode 2010 – 2012*". Jurnal. Tanjungpinang: Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktek Manajemen keuangan*"Jakarta. CV Andi Offset Penertbit Andi.

Ghozali, Imam.2013. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Krisdayanti, Ira. 2010. “ *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas ( ROA) Pada PT. Pindo ( PERSERO) Bandung*”. Jurnal. Bandung: Fakultas ekonomi. Universita Komputer Indonesia.

Karjono, Albertus dan Fakrina, Amelia Falah. 2012.” *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada KPRI di Lingkungan BKN*”. Efesensi volume 15 No.2 Jakarta: Institut Bisnis Nusantara.

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Manurung, Adler Haymens (2008). *Modal Untuk Bisnis Ukm*. Jakarta: Kompas Rahmawati,

Munir, Misbachul Dan Indarti, Iin. 2012. “*Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Cendrawasih Kecamatan Gubug Tahun Buku 2011*”.Jurnal. Semarang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala.

Mustakim. 2014 “*Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Pada KPRI Jujur Pemkab Bintan Di Tanjungpinang*”. Jurnal. Tanjungpinang: Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Sari, Agustin Rusiana dan Susanti Beny. 2011. ”*Pengaruh Modal Sendiri, Modal Luar, Dan Volume Usaha Pada Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*”. Jurnal. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.

Sidik, H.Moh. Priadana Salahudin Muis. 2009. *Metodelogi Penelitian Ekonomi & Bisnis*.Yogyakarta; Graha Ilmu.